

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *field research*. *Field research* merupakan penelitian lapangan.<sup>1</sup> Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian.<sup>2</sup> Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data dan dari data yang terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Pasar tradisional yang berada di Jalan Pembangunan, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan.

Alasan pengambilan lokasi penelitian adalah:

1. Pasar Halong merupakan pasar terbesar di Kabupaten Balangan
2. Pasar Halong adalah pasar satu-satunya yang di revitalisasi oleh pemerintah Kabupaten Balangan

---

<sup>1</sup>Bungaran Antonius Simanjuntak, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bina Media Perintis, 2014), hlm. 12.

<sup>2</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

### C. Populasi dan Sampel

Menurut Marchal dan Wathen, *Population is the collection, or set, of all individuals, objects or measurements whose properties are being studied.*<sup>3</sup> Maksudnya, populasi adalah koleksi atau kumpulan, semua individu, objek atau pengukuran yang sifatnya sedang dipelajari. Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di pasar Halong yang berjumlah 172 orang.

Sementara itu, sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.<sup>5</sup> Adapun cara untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang didapat menggunakan rumus slovin yaitu:<sup>6</sup>

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

---

<sup>3</sup>Douglas A. Lind, William G. Marchal, Samuel A. Wathen, *Statistic Technique in Business and Economics* (New York: McGraw-Hill/Irwin series, 2005), hlm. 132.

<sup>4</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Juliantina, *SPSS vs Lisrel* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 21.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 21.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 17.

e = Persentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di inginkan.

Diketahui jumlah populasi pedagang di pasar Halong sebanyak 172 dan persentase kelonggaran yang ditetapkan sebesar 5%. Maksudnya dalam persentasi 5% peneliti bisa mendapatkan jumlah responden yang banyak sehingga sampel yang didapat akurat karena semakin banyak sampel yang diambil, maka akan semakin representatif (terwakili).<sup>7</sup> Berikut perhitungannya:

$$n = \frac{172}{1 + (172 \times 5\%^2)}$$

$$n = \frac{172}{1 + (172 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{172}{1 + 0,43}$$

$$n = \frac{172}{1,43}$$

$$n = 120,27$$

$$n = 120$$

Jadi jumlah sampel yang akan di teliti adalah sebesar 120 responden.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui

---

<sup>7</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 142.

wawancara atau memakai kuesioner.<sup>8</sup> Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin responden, usia responden, dan pendidikan terakhir responden.
- b. Data yang berhubungan dengan dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan ekonomi pedagang di pasar Halong Kabupaten Balangan.

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis.<sup>9</sup> Adapun data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang tersedia di Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data (kuesioner), dimana yang menjadi sumber data penelitian ini adalah pedagang di pasar Halong Kabupaten Balangan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar angket kepada responden. Jenis angket yang digunakan adalah angket

---

<sup>8</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 54.

<sup>9</sup>V. Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *op.cit.*, hlm. 21.

campuran, dimana angket tersebut terdiri dari pernyataan tertutup dan pertanyaan terbuka. Angket tertutup yaitu angket yang berupa data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.<sup>10</sup> Sedangkan untuk angket terbuka, peneliti memberikan sejumlah pertanyaan dan responden diberikan kebebasan untuk menjawab sesuai keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh pedagang di Pasar Halong Kabupaten Balangan.

#### F. Instumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Revitalisasi (X)	Modal (X1) (Kasmir)	1. Modal sendiri 2. Modal kerja 3. Modal investasi	Likert
	Jam Kerja (X2) (UU RI No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan)	1. 7 jam dalam 1 hari 2. 8 jam dalam 1 hari	Likert
	Lokasi (X3) (Leonardus Saiman)	1. Tersedianya sumber daya 2. Pilihan pribadi wirausahawan 3. Pertimbangan gaya hidup keluarga 4. Kemudahan dalam mencapai Konsumen 5. Kondisi lingkungan bisnis	Likert

<sup>10</sup>Muhammad Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 123.

Lanjutan Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Pendapatan (Y)	(Sadono Sukirno)  (Fisher dalam Ahmed Riahi dan Belkaoui, 2001:128)	1. Pendapatan pribadi 2. <i>Income</i> uang	Likert
----------------	---	--	--------

### G. Desain Pengukuran

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>11</sup> Sehingga penulis pada penelitian ini menggunakan metode skala Likert pada pengukuran jawaban responden. Dalam pengukuran skala Likert ada lima opsi jawaban sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = diberi skor 5      Tidak Setuju (TS)= diberi skor 2  
 Setuju (S)      = diberi skor 4      Sangat Tidak Setuju (STS)= diberi skor 1  
 Netral (N)      = diberi skor 3

### H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pengeditan, yaitu proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

---

<sup>11</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 50.

- b. Kodifikasi data, yaitu kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka dan huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
- c. Tabulasi, yaitu proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner valid (sahih) dan reliable (handal), maka perlu diuji validitasi dan uji reliabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji validitas**

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>12</sup> Setelah kuesioner itu tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul data yang valid. Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Besaran nilai koefisien korelasi dapat diperoleh dengan rumus seperti dibawah ini:<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Syofian Siregar, *op. cit.*, hlm. 75.

<sup>13</sup>V. Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *op. cit.*, hlm. 185.

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2] [\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}]}$$

Nilai uji validitas akan dibuktikan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

#### b. Uji Reliabilitas

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>14</sup> Uji reliabilitas dalam penelitsn ini menggunakan teknik *alpha cronbach* yaitu metode yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.<sup>15</sup> Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach’s Alpha dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$R_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$R_{11}$  = reliabilitas instrumen

$K$  = jumlah butir pernyataan

$\sigma_b^2$  = varian pada butir

---

<sup>14</sup>Syofian Siregar, *op. cit.*, hlm. 87.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 89.

<sup>16</sup>V. Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *op. cit.*, hlm. 186.



$$\sigma_1^2 = \text{varian total}$$

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik.<sup>17</sup> Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *Kolomogorov-smirnov*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika Sig. > 0,05 maka data distribusi normal dan jika Sig. < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau yang mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antara variabel dapat dilihat dari nilai *Variabel Inflating Faktor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Jika VIF < 10, tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.<sup>18</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 153.

<sup>18</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Juliantina, *op. cit.*, hlm. 70.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* dan uji Spearman's rho. Pada grafik *Scatterplot*, jika titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>19</sup> Pada uji Spearman's rho jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>20</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t - 1$ ). Jika terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW) dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$ . Apabila nilai DW berada diantara  $d_U$  sampai dengan  $4 - d_U$  maka artinya tidak terjadi autokorelasi.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 66.

<sup>20</sup>Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS* (Yogyakarta: Grava Media, 2016), hlm. 136.

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 80.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi ini memiliki satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen (X).<sup>22</sup> Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung, bila dua tau lebih variabel bebabs (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (diturunkan nilai). Berikut adalah rumus regresi linier berganda untuk 3 prediktor:<sup>23</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Pendapatan      a = Konstanta       $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Modal       $X_2$  = Jam Kerja       $X_3$  = Lokasi

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentasi sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap tergantung koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentasi variasi variabel tergantung  $R=0$ , maka tidak ada sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya  $R^2=1$  maka persentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.

<sup>22</sup>V. Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *op. cit.*, hlm. 88.

<sup>23</sup>Syofian Siregar, *op. cit.*, hlm. 443.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel tak bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel tak bebas.<sup>24</sup> Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil Analisis Linear Berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

c. Uji Koefisien Secara Parsial (uji t).

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Uji ini mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh si peneliti.<sup>25</sup> Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

## J. Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga siap dimunaqasahkan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mempelajari secara langsung dan seksama yang akan diteliti dengan terjun langsung kelapangan. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Ekonomi Pedagang di Pasar Halong Kabupaten Balangan. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Fakultas Syariah dan

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 439.

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 194.

Ekonomi Islam. Setelah disidang dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II pada tanggal 24 Januari 2018, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan pada Rabu, 21 Februari 2018.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan angket, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Untuk melakukan riset ini diperlukan waktu 2 (dua) bulan dari tanggal 16 Juni – 16 Agustus 2018 sesuai dengan surat perintah riset dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

## 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah data yang diperlukan berdasarkan teknik pengeditan, kodifikasi, dan tabulasi dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini, maka dilakukan secara kuantitatif.

## 4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahap ini peneliti secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan.